Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

A. Kajian Teori

Sebagai dasar pemikiran dalam penelitian ini, terlebih dahulu akan dikemukakan kajian teoritis sesuai dengan masalah yang akan dibahas. Kajian teoritis merupakan dasar pemikiran untuk mengkaji atau menjelaskan teori-teori yang menjadi landasan dalam penelitian ini.

a. Bimbingan Sosial

Menurut Dewa Ketut Sukardi, menyebutkan bimbingan adalah proses bantuan yang diberikan kepada individu dalam menentukan pilihan dan mengadakan penyesuaian secara logis dan nalar. Kemudian dikemukakan pula oleh Arthur J. Jones yang di kutip Dewa Ketut Sukardi menyebutkan ”bimbingan adalah bantuan yang diberikan oleh seseorang kepada orang lain dalam menetapkan pilihan dan penyesuaian diri serta mencegah masalah-masalah“.[11]

1. Proses Bimbingan Sosial

Bimbingan sosial adalah layanan bimbingan yang diberikan kepada individu untuk mengenal lingkungannya sehingga mampu bersosialisasi dengan baik dan menjadi pribadi yang bertanggung jawab.[12] Dalam interaksi sosial, karena setiap orang mempunyai bakat, minat, kepentingan dan berbagai perbedaan individu lainnya, konflik

[11] Dewa Ketut Sukardi, *Proses Bimbingan dan penyuluhan di Sekolah,* (Jakarta : Rineka, 2000), hlm. 32

[12] Hibana S. Rachman, *Bimbingan dan Konseling Pola 17,* (Yogyakarta : UCY Press, 2003), hlm. 41

sosial bisa terjadi. Kepentingan individu bisa bertabrakan dengan kondisi kelompok. Kepentingan kelompok bisa bertabrakan dengan kondisi kelompok lainnya. Benturan-benturan kepentingan serupa itu dapat menimbulkan masalah bagi individu.

Kesulitan-kesulitan, masalah-masalah, yang dihadapi seseorang dalam hidupnya bermasyarakat, seringkali tidak bisa diatasinya sendiri. Ia memerlukan bantuan orang lain. Dengan kata lain, bimbingan sosial sangat diperlukan untuk menanganinya.

2. Materi Pokok Bimbingan Sosial

1. Pengembangan kemampuan komunikasi secara baik.
2. Pengembangan kemampuan menerima dan menyampaikan pendapat.
3. Pengembangan kemampuan bersosialisasi.
4. Pengembangan kemampuan menjalin hubungan secara harmonis dengan teman sebaya.
5. Pemahaman tentang hubungan antar lawan jenis.
6. Pemahaman tentang hidup berkeluarga.[13]

3. Tujuan Bimbingan Sosial

1) Membantu individu memahami timbulnya masalah-masalah yang berkaitan dengan kehidupan bermasyarakat.
2) Membantu individu mencegah timbulnya masalah yang berkaitan dengan kehidupan bermasyarakat.

[13]Soeparman, *Bimbingan dan Konseling Pola 17, (Jogjakarta: UCY Press, 2003) hlm. 41*

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Menbantu individu memelihara situasi dan kondisi kehidupan bermasyarakat yang dilibatinya agar tetap baik dan mengembalikannya agar jauh lebih baik.[14]

4. Azas-azas Bimbingan Sosial

Azas-azas bimbingan sosial adalah landasan yang harus dijadikan pegangan dalam melakukan bimbingan sosial. Azas bimbingan sosial, seperti halnya azas bimbingan dan konseling Islam lainnya, bersumber pada Al-Qur'an dan Hadis.

1) Azas Kebahagiaan Dunia dan Akhirat.

Bimbingan sosial, seperti halnya bimbingan dan konseling Islam lainnya, ditunjukan untuk membantu individu mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat. Dengan kata lain, bimbingan sosial ditunjukan bukan hanya pada pencapaian kebahagiaan hidup bermasyarakat seseorang individu dalam kehidupan di dunia saja, melainkan juga dengan memperhatikan kebahagiaan hidupnya di akhirat nanti. Dengan kata lain individu harus disadarkan akan kehidupannya di dunia.[15]

Sebagaimana firman Allah dalam surat Al-Qashas ayat 77 sebagai berikut:

[14]Aunur Rahim Faqih, *Bimbingan Dan Konseling Dalam Islam, (*Yogyakarta:UII Press, 2001), hlm. 151

[15] Ibid, hlm 153

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

وَٱبۡتَغِ فِيمَآ ءَاتَىٰكَ ٱللَّهُ ٱلدَّارَ ٱلۡأٓخِرَةَۖ وَلَا تَنسَ نَصِيبَكَ مِنَ ٱلدُّنۡيَاۖ وَأَحۡسِن كَمَآ أَحۡسَنَ ٱللَّهُ إِلَيۡكَۖ وَلَا تَبۡغِ ٱلۡفَسَادَ فِي ٱلۡأَرۡضِۖ إِنَّ ٱللَّهَ لَا يُحِبُّ ٱلۡمُفۡسِدِينَ ٧٧

Artinya : dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah padamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan kebahagiaanmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan. (Q.S.Al-Qashas, 28:77).[16]

2) Asas Komunikasi dan Musyawaroh.

Bimbingan sosial berpijak pada asas bahwa kehidupan bermasyarakat akan terjalin dengan baik manakala semua pihak mau berkomunikasi secara musyawaroh, dalam arti komunikasi dua arah untuk memperoleh pemahaman dan kesepakatan bersama. Ini termasuk pula hubungan antara pembimbing dan yang dibimbing.[17]

3) Asas Kasih Sayang

Hidup bermasyarakat haruslah berlandaskan pada rasa kasih sayang, begitu pula halnya hubungan konselor dan konseli.

4) Asas Menghargai dan Menghormati

Hubungan bermasyarakat haruslah dilandasi kehendak untuk saling menghargai martabat masing-masing dan saling menghormati keinginan, kehendak, dan pendapat.[18]

---

[16] Departemen Agama RI, *Op Cit*, hlm 386
[22.] Annur Rahim Faqih, *Op Cit*, hlm. 153
[18] *ibid*, hlm 154

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

5) Asas Rasa Aman

Kehidupan bermasyarakat yang sejuk dan tentram akan tercipta manakala semua pihak berusaha menciptakan perasaan aman pada diri masing-masing lingkungannya.

5. Objek Bimbingan Sosial

1) Upaya-upaya mencegah dan mengatasi masalah penyesuaian diri.
2) Upaya-upaya mencegah dan mengatasi masalah hubungan antar tetangga (antar rumah tangga).
3) Upaya-upaya mencegah dan mengatasi masalah hubungan antar kelompok.

b. Penyesuaian Diri

1. Pengertian Penyesuaian Diri

Menurut Schneiders, penyesuaian diri mempunyai empat unsur, yaitu:

a. *Adaptation* artinya penyesuaian diri dipandang sebagai kemampuan beradaptasi. Orang yang penyesuaian diri dipandang sebagai kemampuan beradaptasi. Orang yang penyesuaian dirinya baik berarti ia mempunyai hubungan yang memuaskan dengan lingkungan. Penyesuaian diri dalam hal ini diartikan dalam konotasi fisik, misalnya untuk menhindari ketidaknyamanan akibat cuaca yang tidak diharapkan, maka orang membuat sesuatu untuk bernaung.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

b. *Conformity* artinya seseorang dikatakan mempunyai penyesuaian baik bila memenuhi kriteria sosial dan hati nuraninya.

c. *Mastery* artinya orang yang mempunyai penyesuaian diri baik mempunyai kemampuan membuat rencana dan mengorganisasikan suatu respon diri sehingga dapat menyususn dan menanggapi segala masalah dengan efisien.

d. *Individual variation* artinya ada perbedaan individual pada perilaku dan responnya dalam menanggapi masalah.[19]

Penyesuaian diri juga bisa dipahami sebagai mengatur kembali ritme hidup atau jadwal harian. Orang yang memiliki penyesuaian diri yang baik adalah orang yang dengan cepat mampu mengelola dirinya menhadapi perubahan-perubahan yang terjadi. Penyesuaian diri juga sering dipahami sebagai belajar hidup dengan sesuatu yang tidak dapat diubah. [20]

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penyesuaian Diri

a. Frustasi

Frustasi merupakan pernyataan sikap seseorang akibat adanya hambatan dalam memenuhi kebutuhan-kebutuhannya. Banyak sekali faktor yang menyebabkan frustasi dalam kehidupan sehari-hari. Ada berbagai sikap yang ditujukan oleh seseorang bila menghadapi rasa frustasinya, orang yang sehat mentalnya dapat

[19] Gufron Nur, *Kesehatan Mental*, (Jakarta: Grafindo, 2010) hlm 50

[20] M. Fahli Zatrahadi, *Konseling Kesehatan Mental*, (Pekanbaru : Riau Creative Multimedia, 20014) hlm. 44

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

menerima frustasi itu untuk sementara, sambil menunggu kesempatan yang memungkinkan untuk mencapai keinginannya.

b. Konflik

Apabila dalam diri seseorang terdapat dua dorongan atau lebih yang saling bertentangan dan tidak dapat dipenuhi dalam waktu yang bersamaan dapat menyebabkan adanya konflik jiwa pada seseorang. Pertentangan antara dua hal yang diinginkan tetapi tidak mungkin diambil keduanya. Masing-masing dari kedua pilihan itu memiliki segi-segi yang menguntungkan, namun bila telah ditentukan salah satu diantaranya maka pertentangan ini akan bisa diatasi dan tidak menimbulkan konflik.

c. Kecemasan

Kecemasan adalah luapan berbagai emosi yang menjadi satu. Kecemasan ini terjadi ketika seseorang sedang menghadapi sesuatu yang menekan perasaan dan menyebabkan pertentangan batin dalam dirinya. Dalam kecemasan terdapat segi yang disadari seperti rasa takut, terkejut, tidak berdaya, rasa berdosa, atau bersalah, terancam dan sebagainya.[21]

3. Ciri-ciri Penyesuaian Diri yang Efektif

a. Memiliki persepsi yang akurat terhadap realita

Pemeliharaan atau persepsi orang terhadap realita berbeda-beda, meskipun realita yang dihadapi adalah sama. Perbedaan

[21] M. Fahli Zatrahadi, *Konseling Kesehatan Mental*, (Pekanbaru : Riau Creative Multimedia, 20014) hlm.45-46

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

persepsi tersebut dipengaruhi oleh pengalaman masing-masing orang yang tentunya berbeda satu sama lain. Meskipun persepsi masing-masing individu dalam menghadapi realita, tapi orang yang memiliki persepsi yang relative objektif dalam memahami realita. Persepsi yang objektif ini adalah begaimana orang mengenali konsekuensi tingkah lakunya dan mampu tertindak sesuai dengan konsekuensi tersebut.

b. Kemampuan untuk beradaptasi dengan tekanan atau stress dan kecemasan

Pada dasar nya setian orang tidak senang bila mengalami tekanan dan kecemasan. Umumnya mereka menghindari hal-hal yang menimbulkan tekanan dan kecemasan dan menyenangi pemenuhan kepuasan yang dilakukan dengan segera.

c. Mempunyai gambaran yang positif tentang dirinya

Pandangan individu terhadap dirinya dapat menjadi indikator dari kualitas penyesuaian diri yang dimiliki. Pandangan tersebut lebih mengarah pada apakah individu bisa melihat dirinya secara harmonis atau sebaliknya dia melihat adanya berbagai konflik yang berkaitan dengan dirinya.

d. Kemampuan untuk mengekspresikan perasaannya

Orang yang dapat menyesuaikan diri dengan baik dicirikan memiliki emosi yang sehat. Orang tersebut mampu menyadari dan merasakan emosi atau perasaan yang saat itu dialami serta mampu

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

untuk mengekspresikan perasaan dan emosi tersebut dalam spectrum yang luas.

e. Relasi interpersonal baik

Individu yang memiliki penyesuaian diri yang baik mampu mencapai tingkat keintiman yang tepat dalam suatu hubungan sosial. Ia mampu bertingkah laku secara berbeda terhadap orang yang berbeda karena kedekatan relasi antar mereka yang berbeda pula.

4. *Self Concept and Self Control*

a. Konsep Diri (*Self Concept)*

Konsep diri adalah semua ide, pikiran, kepercayaan dan pendirian yang diketahui individu tentang dirinya dan mempengaruhi individu dalam berhubungan dengan orang lain.

b. Kontrol Diri (*Self Control*)

Kontrol diri merupakan kemampuan salah satu potensi yang dapat dikembangkan dan digunakan individu selama proses-proses dalam kehidupan, termasuk dalam menghadapi kondisi yang terdapat di lingkungan tempat tinggalnya.

5. Proyeksi

Orang yang tidak mampu melakukan penyesuaian diri biasanya melakukan proyeksi untuk membela dirinya agar terhindar dari ketegangan mental. Proyeksi adalah melimpahkan kesalahan diri kepada orang lain. Proyeksi ini termasuk kedalam mekanisme

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

pertahanan ego, karena orang yang kena proyeksi tidak mau mengakui kesalahan ataupun kekurangan yang ada pada dirinya.

Kadang rasa berdosa seseorang dapat dihilangkandengan melekatkan dosa itu kepada orang lain dan juga merasa perasaan berdosa itu ringan jika ia sadar bahwa orang lain juga berdosa. Bela diri seperti ini sering ditemukan pada orang yang suka menipu.

Proyeksi dilakukan dengan tiga cara, yaitu:

1. Menyalahkan sebab yang terjadi kebetulan, tidak relevan, dan khayalan.
2. Melihat kekurangan-kekurangan kepribadian yang dimiliki orang-orang lain.
3. Menyalahkan orang-orang lain atas kesalahan diri sendiri.[22]

B. Kajian Terdahulu

Penulis menemukan beberapa penelitian yang dilakukan oleh peneliti dan dianggap mendukung penelitian ini adalah sebagai berikut:

Penelitian yang dilakukan oleh Mulya Rahmadani Tahun 2014 Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Jurusan Bimbingan Konseling Islam. Dengan judul "Penerapan Bimbingan Sosial Untuk Meningkatkan Solidaritas Antar Sesama Lanjut Usia Di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Pekanbaru". Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Penerapan Bimbingan Sosial Untuk Meningkatkan Solidaritas Antar Sesama Lanjut Usia di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Pekanbaru. Dalam kajian

[22]M. Fahli Zatrahadi, *Konseling Kesehatan Mental*, (Pekanbaru : Riau Creative Multimedia, 20014) hlm. 46-49

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian ini adalah Mencermati banyaknya populasi dan permasalahan yang dialami lansia, serta penanganannya, maka diperlukan pengembangan pelayanan bagi lansia, agar berbagai pelayanan yang dilaksanakan dapat lebih mampu memenuhi kebutuhan dan mengatasi permasalahannya, serta dapat mengantisipasi masalah sosial yang mungkin timbul. Upaya-upaya aktif untuk memperbaiki kesan sosial terhadap lansia dan menghasilkan kondisi-kondisi kehidupan yang baik juga harus ditingkatkan.[23]

Persamaan dalam kajian penelitian tersebut dengan kajian penelitian penulis adalah sama-sama meneliti tentang bimbingan sosial dan sama-sama meneliti di UPT Pelayana Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Pekanbaru. Sedangkan perbedaan penelitian ini adalah dalam penyesuaian diri bagi lanjut usia, kajian penelitian terdahulu mengkaji tentang meningkatkan solidaritas antas sesama lanjut usia.

Berbeda dengan penelitian terdahulu, penelitian ini akan mengangkat judul mengenai "Implementasi Bimbingan Ssosial dalam Penyesuaian Diri bagi Lanjut Usia di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Pekanbaru".

Azmar Zailis, tahun 2011 Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Jurusan Bimbingan Konseling Islam. Dengan judul "pelaksanaan bimbingan sosial terhadap siswa nakal di Unit pelaksanaan teknis pelayanan sosial Marsudi putra (UPT PSMP) Tengku Yuk Pekanbaru Provinsi Riau". Penelitian ini bertujuan untuk melaksanakan bimbingan sosial terhadap siswa nakal karena ada beberapa sisa di sekolah ini yang belum sepenuhnya mentaati peraturan sekolah dengan

[23] Mulya Rahmadani, "*Penerapan Bimbingan Sosial Untuk Meningkatkan Solidaritas Antar Sesama Lanjut Usia Di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Pekanbaru*", (Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Sultan Syarif Kasim Riau, Pekanbaru, 2014)

tertib. Maka terdapat beberapa siswa yang nakal di sekolah ini, agar siswa tersebut menjadi siswa yang baik dan bisa akatif dalam belajar maupun mengikuti aktivitas lainnya di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah maka diperlukan bibmbingan sosial terhadap siswa-siswa tersebut. [24]

Hasil penelitian yang diperoleh, dapat disimpulan bahwa persamaan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang bimbingan sosial. Sedangkan perbedaannya terletak pada tempat penelitiannya. Berbeda dengan penelitian terdahulu, penelitian ini akan mengangkat judul mengenai "Implementasi Bimbingan Ssosial dalam Penyesuaian Diri bagi Lanjut Usia di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Pekanbaru".

[24] Azmar Zailis, "*Pelaksanaan bimbingan sosial terhadap siswa nakal di Unit pelaksanaan teknis pelayanan sosial Marsudi putra (UPT PSMP) Tengku Yuk Pekanbaru Provinsi Riau", (*Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Sultan Syarif Kasim Riau, Pekanbaru, 2011)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

C. Kerangka Pikir

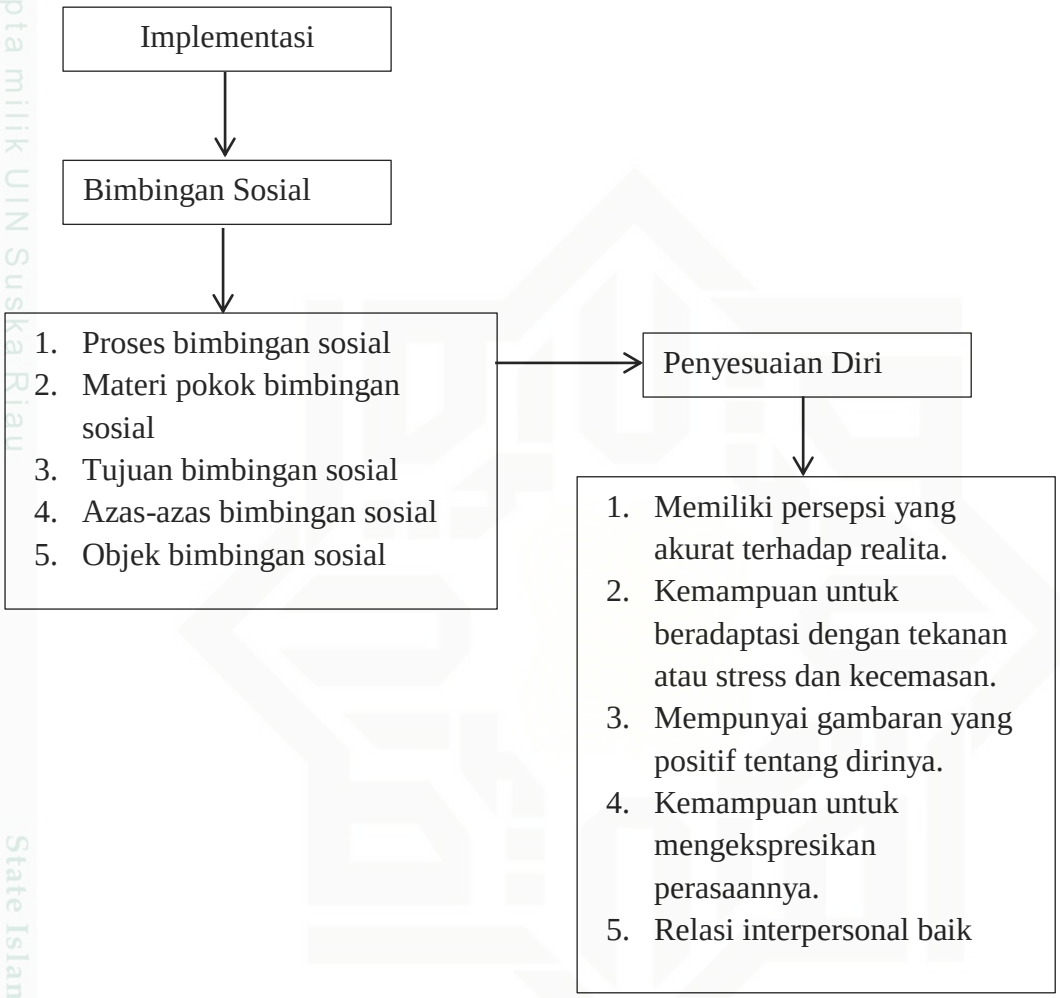

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU